

**PEMBENTUKAN SIKAP DISIPLIN SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
KALIGONDANG PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :
SANTI PRASETIANI
NIM. 092338033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Prasetiani
NIM : 092338033
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Juni 2014

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Santi Prasetiani
NIM.092338033



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PEMBENTUKAN SIKAP DISIPLIN SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KALIGONDANG
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh Saudari **Santi Prasetiani**, NIM. **092338033** Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal.....**2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Pembimbing,

Dr. Fauzi, M.Ag

NIP. 19740805 199803 1 004

Penguji I

Penguji II

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto,
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

NIP.19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
DiPurwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari SantiPrasetiani, NIM: 092338033 yang berjudul

**PEMBENTUKAN SIKAP DISIPLIN SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KALIGONDANG
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 4 Juni2014

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO

Dr. Fauzi, M.Ag
NIP. 19740805 199803 1 004

**PEMBENTUKAN SIKAP DISIPLIN SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KALIGONDANG
TAHUN PELJARAN 2013/2014**

SANTI PRASETIANI
NIM : 092338033

ABSTRAK

Sikap disiplin siswa sangat diharapkan di sekolah. Dengan sikap disiplin yang ditunjukkan siswa di sekolah dapat membantu mewujudkan kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Untuk membentuk sikap disiplin pada siswa, masing-masing sekolah memiliki tata tertib yang bertujuan untuk memberikan arahan tentang apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan siswa di sekolah. Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang dimana penelitian ini dilakukan, pembentukan sikap disiplin siswa melalui tata tertib, dan pembiasaan yang dicontohkan guru kepada siswa baik dalam kegiatan kulikuler, kokulikuler maupun ekstrakulikuler.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pembentukan sikap disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang?”. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pembentukan sikap disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian lapangan, penelitian menggunakan metode kualitatif dan teknik-teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah melalui teknik triangulasi yaitu teknik gabungan dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil :

1. Dalam menerapkan tata tertib dan pemberian sanksi. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib berupa hukuman bersifat mendidik seperti hukuman pemberian tugas, melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa, skorsing.
2. Dalam membentuk sikap disiplin siswa melalui pembiasaan. Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan meliputi pengadaan les pagi, pemberian pekerjaan rumah secara rutin, dilarang berkata jorok, sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha, tadarus al quran dan kepramukaan.

Kata- Kata Kunci :Sikap Disiplin, PembentukanSikapDisiplin.

MOTTO

“Satu keteladanan lebih berharga daripada seribu nasehat”



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah merawat dan mendidik ananda terima kasih atas kasih sayang yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan motivasi untuk keberhasilan dan kesuksesan ananda.
2. Adik-adikku yang aku banggakan dan aku sayangi, terima kasih atas perhatian, pengorbanan dukungan motivasi dan kasih sayangnya.
3. Teman-teman Ikatan Remaja Masjid Baitul Mustaqim yang telah memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi persyaratan untuk menyelesaikan program SI Pendidikan Islam.

Skripsi ini dapat terselesaikan tidaklah lepas dari bantuan berbagai pihak. Atas do'a, motivasi dan bimbingannya yang sangat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih setulusnya penulis haturkan kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I sekaligus Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
5. Sumiarti, M.Ag, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan segala tenaga dan pikiran selama ini sehingga penulis menyelesaikan laporan ini
7. Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto atas ilmu yang diberikan selama ini

8. Segenap karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto yang telah membantu penulis dalam bidang administrasi
9. Patna Tauris Kinantoro, S.Pd, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang atas ijin dan kemudahan yang diberikan kepada penulis
10. Staf Pengajar dan seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini
11. Adik-adiku, Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
12. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2009 atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari para pembaca yang budiman.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi kalangan pendidik dan calon pendidik.

Purwokerto, 4 Juni 2014

IAIN PURWOKERTO

Santi Prasetiani
NIM. 092338033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II SIKAP DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH	
A. Pengertian Sikap Disiplin	12
B. Tujuan Sikap Disiplin.....	14
C. Karakteristik Sikap Disiplin	17
D. Macam-macam Sikap Disiplin Siswa.....	18

E. Pembentukan Sikap Disiplin Siswa.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	42
D. Metode Pengumpulan Data	44
1. Metode Interview.....	44
2. Metode Observasi.....	45
3. Metode Dokumentasi.....	45
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV PEMBENTUKAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KALIGONDANG KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATENPURBALINGGA	
A. Bentuk-bentuk Tata Tertib Yang Diterapkan di Madrasah	49
1. Tata tertib siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang	49
2. Tata tertib siswa di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang	52
3. Jadwal piket harian kelas	53
4. Jadwal petugas upacara	54
B. Bentuk-bentuk Sanksi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang	55
C. Muhammadiyah Kaligondang	56

D. Macam-macam Sikap Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang	61
1. Rajin	61
2. Taat dan patuh	61
3. Bersikap jujur	62
4. Bertanggung jawab	62
E. Tantangan Dalam Melaksanakan Sikap Disiplin di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.....	64
1. Kendala dikarenakan siswa	64
2. Kendala dikarenakan guru atau tenaga pengajar	65
3. Kendala dikarenakan sarana dan prasarana	67
4. Kendala dikarenakan wali murid atau orang tua siswa	68
5. Cara-cara yang ditempuh untuk mengatasi kendala-kendala tersebut	69
F. Analisis Hasil Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	76
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak sangatlah penting sebagai landasan dan bekal di masa yang akan datang. Karena setiap anak mempunyai karakteristik dan perkembangan yang berbeda. Perhatian terhadap anak juga dibutuhkan dalam rangka pendidikannya. Tetapi mengapa banyak sekali orangtua yang kurang bahkan belum menyadari dan mengabaikan hal tersebut. Mereka hanya sibuk mengurus dirinya dan sibuk mencari nafkah, walaupun itu juga untuk anak-anak. Mereka tidak peduli akan pendidikan anak-anaknya dan hanya mempercayakan pendidikan anaknya di sekolah. Satu hal yang terabaikan adalah kurang adanya penanaman disiplin sejak usia dini didalam keluarga. Orangtua hanya mengandalkan pihak sekolah untuk membentuk sikap disiplin anak mereka, padahal pembentukan disiplin itu harus seimbang antara keluarga dengan sekolah.

Pembentukan sikap disiplin harus dilakukan disetiap sekolah atau Madrasah. Karena kedisiplinan merupakan pendidikan karakter yang dapat menjadi suatu kebiasaan yang berpengaruh dalam prestasi belajar. Sikap disiplin yang diterapkan disetiap sekolah harus dapat membantu mereka untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan sekolah dan dapat menghormati serta dapat mengendalikan diri terhadap perilaku yang tidak baik.

Disiplin dapat dibentuk melalui proses pembelajaran. Sikap disiplin pada anak harus dibentuk sedini mungkin, namun tidaklah mudah untuk mewujudkan semua itu apalagi dengan latar belakang keluarga dan karakter yang berbeda. Sikap disiplin juga menuntut kesadaran seseorang untuk melakukan dan tidak melakukan apa yang harus dan tidak harus dia lakukan.

Keberadaan sikap disiplin sangat penting di sekolah maupun Madrasah. Namun, kadang-kadang pihak sekolah lebih sibuk dengan metode, media, tehnik dan strategi tetapi lupa bahwa kedisiplinan itu pondasi utama. Pembelajaran yang menyenangkan perlu adanya kedisiplinan, bahkan kurikulum karakter pun perlu adanya sikap disiplin.

Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh kurikulum. Kurikulum yang terlalu kaku, tidak atau kurang fleksibel, terlalu dipaksakan dapat menimbulkan perilaku yang tidak disiplin, dalam proses belajar mengajar pada khususnya dan dalam proses pendidikan pada umumnya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi ialah faktor guru.

Pembentukan sikap disiplin di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang sudah efektif. Kesadaran siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah, selalu datang tepat waktu ke sekolah, patuh kepada guru merupakan salah satu bukti bahwa pembentukan sikap disiplin di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang sudah efektif. Tidak lupa didukung dengan adanya komunikasi yang rutin dan kerjasama yang baik antara guru atau pihak Madrasah dengan orang tua dalam membentuk sikap disiplin siswa.

Setiap hari guru mengecek pekerjaan rumah siswa sebelum pelajaran dimulai dan apabila ternyata siswa belum mengerjakan pekerjaan rumah maka

siswa akan dikenakan sanksi. Sanksi yang dilakukan oleh guru kepada siswa bukanlah sanksi yang bersifat hukuman semata melainkan sanksi yang diberikan berupa sanksi yang mendidik seperti menghafal doa sehari-hari, menghafal suratan pendek, menghafal doa sholat. Selain hukuman tersebut guru juga akan menuliskan kelakuan siswa di Madrasah melalui buku penghubung yang berfungsi untuk melaporkan perilaku siswa kepada orang tua sehingga dapat menjadi perhatian orang tua atau wali murid untuk mendidik siswanya ketika di rumah.

Tidak dapat dipungkiri sekolah dan guru dituntut dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Di sekolah seorang siswa berhubungan secara langsung setiap hari dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat terekam dalam memori ingatan anak dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumah. Jadi peran guru untuk dapat menumbuhkan sikap disiplin pada siswa sangat penting. Semua perilaku yang dilakukan oleh seorang guru biasanya akan mudah ditiru oleh parasiswa.

Untuk membentuk sikap disiplin siswa banyak cara yang dapat ditempuh oleh sekolah berupa sanksi atau hukuman. Dalam memberikan sanksi kepada siswa haruslah sanksi yang mendidik, tidak bersikap hukuman fisik dan tidak menimbulkan trauma psikologis pada siswa.

Ada bermacam-macam sanksi yang dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa seperti, teguran lisan atau tertulis bagi yang melakukan pelanggaran ringan terhadap ketentuan sekolah yang ringan. Teguran

tertulis ini bertujuan untuk mengubah kebiasaan para siswa untuk lebih disiplin terhadap peraturan-peraturan yang ada di Madrasah sehingga menimbulkan efek jera bagi para siswa untuk tidak mengulangi kesalahannya lagi.

Hukuman pemberian tugas yang sifatnya mendidik, misalnya membuat rangkuman buku tertentu, menterjemahkan tulisan berbahasa Inggris dan lain-lain. Hukuman ini diberikan kepada siswa di kelas atas yaitu kelas empat, lima dan enam. Hukuman ini dilakukan selain untuk menimbulkan efek jera juga dapat memperluas cakrawala pendidikan bagi para siswa.

Melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa tentang pelanggaran yang dilakukan dan kejadian yang dialami oleh para siswa di sekolah melalui buku penghubung. Ini dilakukan dengan tujuan agar orang tua mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan di sekolah pada hari itu. Untuk siswa yang melanggar peraturan berupa bolos sekolah tanpa memberitahu kepada pihak sekolah, maka pihak sekolah akan memanggil yang bersangkutan bersama orangtuanya agar yang bersangkutan tidak mengulangi lagi pelanggaran yang diperbuatnya. Hal ini dilakukan agar siswa selain mendapat perhatian dari pihak Madrasah juga mendapat perhatian dari pihak orang tua (Sumber: Hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang pada hari Senin tanggal 16 September 2013).

Melakukan skorsing dan mengeluarkan siswa apabila yang bersangkutan melakukan pelanggaran peraturan sekolah berkali-kali dan cukup berat. Ini merupakan tindakan terakhir yang dilakukan kepada siswa yang melakukan pelanggaran berat berulang kali. Sikap ini ditempuh karena berdampak buruk

bagi siswa yang lain (Sumber: Hasil wawancara dengan Bapak Rian Hidayat, S.Pd pada hari Senin tanggal 16 September 2013).

Memberikan sanksi yang tepat terhadap siswa yang melanggar aturan. Sanksi yang diterima itu sesuai dengan pelanggaran yang dibuat dan ditentukan dengan umur peserta didik. Misalnya terlambat sekolah hukuman untuk anak kelas 1-3 melalui teguran tetapi anak kelas 4-6 selain dengan teguran dan diberi tugas membuat makalah atau rangkuman.

Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang cara yang ditempuh dalam pembentukan sikap disiplin siswa, berpengaruh terhadap kebiasaan yang dilakukan sehingga timbul kesadaran sikap disiplin. Hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan setiap hari yang dilakukan oleh para siswa di Madrasah tersebut, siswa dibiasakan untuk selalu melaksanakan tata tertib yang berlaku, karena aturan tersebut merupakan ketentuan yang harus ditaati dan dilakukan untuk menjadi sebuah kebiasaan. Adapun sikap yang dapat terbentuk antara lain :

1. Setiap hari siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang dibiasakan masuk pada pukul enam pagi guna melaksanakan les pagi sebelum pelajaran sekolah dimulai. Kegiatan ini telah dilakukan oleh sekolah guna menumbuhkan sikap disiplin waktu.
2. Selain disiplin waktu, siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang juga dibiasakan untuk selalu belajar di rumah dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) secara rutin, yang nantinya pekerjaan rumah tersebut akan diteliti dan dikoreksi oleh guru kelas atau guru mata

pelajaran yang bersangkutan. Pembiasaan ini dilakukan oleh pihak Madrasah guna menumbuhkan sikap disiplin belajar siswa.

3. Kedisiplinan moral juga diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang. Disiplin moral yang dilakukan dan selalu menjadi kebiasaan di Madrasah tersebut adalah mengenai tata krama.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang tentang pembentukan sikap disiplin siswa.

B. Definisi Operasional

1. Pembentukan Sikap Disiplin Siswa

Pembentukan sikap disiplin menurut Conny R Semiawan dalam bukunya *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Sikap disiplin adalah suatu rancangan yang dinyatakan dalam bentuk perbuatan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya (Semiawan, 2008:28).

Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk hidup manusia antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin diperoleh dari orang lain atau karena situasi kondisi tertentu, dengan adanya peraturan yang diperlukan terhadap dirinya oleh lingkungan dimana ia hidup. Di Sekolah guru harus membantu anak belajar menikmati kebebasan, tetapi seorang guru juga harus dapat melarang siswa pada saat yang

diperlukan, sehingga terjadi keseimbangan antara kebebasan dan larangan yang akan membawanya kepada rasa aman.

Siswa hidup dalam lingkungan sekolah dengan peraturan yang ada di sekolah. Dan apabila seorang siswa melanggar peraturan yang ada maka akan dikenai sanksi tertentu. Pemberian sanksi yang diberikan bukan untuk melukai sang anak akan tetapi sanksi yang diberikan bertujuan untuk melakukan kebiasaan positif sehingga dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Adapun yang dimaksud dengan pembentuk sikap disiplin siswa dalam penelitian ini adalah proses atau cara untuk membentuk perbuatan atau tingkah laku seseorang siswa yang penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada.

2. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga merupakan lembaga formal pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Kementerian agama dan di bawah yayasan Muhammadiyah, yang beralamatkan di Jalan Lasykar Mu'adnan Rt 02 Rw VIII Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Jadi yang dimaksud dengan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga adalah pendidikan formal yang beralamatkan di Jalan Lasykar Mu'adnan Rt 02 Rw VIII Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Adapun maksud dari pembentukan sikap disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga adalah proses atau cara Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang untuk membentuk perbuatan atau tingkah laku siswa didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran melalui tata tertibat atau aturan dan pembiasaan-pembiasaan yang dicontohkan guru kepada siswa, baik melalui pembelajaran kulikuler, kokuler dan ekstrakulikuler. Sehingga siswa dibentuk untuk memiliki sikap disiplin dengan penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana pembentukan sikap disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pembentukan sikap disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai pembentukan sikap disiplin siswa di Madrasah

Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai kontribusi atau masukan tentang metode-metode yang tepat dalam menerapkan sikap disiplin pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.
- 2) Memperkaya ilmu pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan khususnya pembentukan sikap disiplin siswa.

E. Kajian Pustaka

Kedisiplinan mempunyai kedudukan dan peran yang sangat penting dalam mewujudkan manusia yang berkualitas, merupakan awal kehidupan yang akan mengangkat derajat manusia dalam masyarakat kepada tingkatan yang paling mulia.

Kedisiplinan di MI adalah salah satu hal yang sangat penting dalam mewujudkan kedisiplinan untuk memberikan bimbingan kepada anak agar mengetahui, memahami, menghayati, dan meyakini kedisiplinan sejak dini dan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Karakter* bab VII, Thomas Lincona (2012) menjelaskan tentang kedisiplinan merupakan celah masuk bagi pendidikan Karakter yang dapat memunculkan sikap hormat dan tanggung jawab murid.

Pembahasan tentang Kedisiplinan dalam suatu karya ilmiah atau skripsi yang pernah dilakukan oleh Windiyanti(2009), yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD N 3 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara menjelaskan tentang kedisiplinan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Endah Siwitri Pinuji (Skripsi: 2010), yang berjudul Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam di SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Cilacap. Skripsi ini menekankan pada hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa.

Panggih Widodo (Skripsi: 2012), yang berjudul Pendekatan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa MTs Ma'arif NU 1 Purwojati Kab. Banyumas Pembahasannya menitikberatkan pada bagaimana proses, cara serta perbuatan yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan dari beberapa judul skripsi diatas maka terdapat kesamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis teliti. Kesamaanya baik penelitian sebelumnya tentang kedisiplinan dengan apa yang akan diteliti adalah pengaruh kedisiplinan terhadap siswa di sekolah sedangkan perbedaanya penulis lebih menitikberatkan pada peran Madrasah dalam pembentukan sikap disiplin siswa.

F. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dari bab pertama sampai bab terakhir dengan penjelasan sebagai berikut :

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Bab I memuat tentang pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

Bab II memuat tentang sikap disiplin peserta didik yang meliputi pengertian sikap disiplin, tujuan sikap disiplin, karakteristik sikap disiplin, macam-macam sikap disiplin siswa, pembentukan sikap disiplin siswa.

Bab III memuat tentang metode penelitian yang meliputi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Pembentukan sikap disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, yang meliputi: Bentuk-bentuk tata tertib yang diterapkan di Madrasah, Bentuk-bentuk sanksi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang, Pembiasaan Sikap Disiplin di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang, Macam-macam Sikap Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang, tantangan dalam melaksanakan sikap disiplin di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang dalam membentuk sikap disiplin siswa dengan cara menerapkan peraturan atau tata tertib serta pemberian sanksi apabila siswa melanggarnya dan melalui pembiasaan-pembiasaan yang dicontohkan oleh guru.

Bentuk-bentuk sanksi yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang bersifat mendidik dan tidak menerapkan hukuman kekerasan. Sanksi-sanksi tersebut yaitu: Hukuman pemberian tugas yang sifatnya mendidik, Melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa tentang pelanggaran yang dilakukan melalui buku penghubung, melakukan skorsing dan mengeluarkan siswa.

Pembentukan disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang dilakukan melalui pembiasaan sikap disiplin siswa. Pembiasaan-pembiasaan tersebut berupa pembiasaan masuk madrasah tepat waktu, pembiasaan selalu mengerjakan pekerjaan rumah, pembiasaan untuk bersifat sopan kepada guru dan sesama teman dan pembiasaan melalui kegiatan pengembangan. Kegiatan pengembangan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang berupa: Sholat dhuhur berjamaah, Tadarus Al-Quran, layanan bimbingan dan konseling, kepramukaan, seni baca Al Quran, seni

rebana, olahraga. Pembiasaan melalui kegiatan pembelajaran yaitu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dan pendidikan kewarganegaraan.

Dengan penerapan aturan atau tata tertib dan melalui pembiasaan yang dilakukan oleh pihak madrasah maka di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang tumbuhlah sikap disiplin yang dilakukan oleh siswa. Sikap-sikap disiplin tersebut yaitu siswa bersikap lebih rajin, memiliki sopan santun kepada guru dan sesama, taat dan patuh pada peraturan dan guru, jujur dan tanggung jawab.

Tantangan atau kendala dalam melaksanakan sikap disiplin di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: Oleh siswa, guru atau tenaga pengajar, sarana dan prasarana, wali murid atau orang tua siswa.

Cara yang ditempuh pihak Madrasah dalam pembentukan sikap disiplin siswa bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin sehingga siswa mampu untuk menghargai dan memanfaatkan waktu secara tepat. Pembentukan sikap disiplin siswa juga dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab pada diri siswa. Dan pembentukan sikap disiplin bermanfaat bagi madrasah karena dengan tumbuhnya sikap disiplin pada diri siswa akan menumbuhkan kenyamanan pada proses pembelajaran.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian mengenai pembentukansikap disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang, Penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pihak Madrasah hendaknya melakukan sosialisasi tentang tata tertib kepada siswa. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan pada sambutan upacara, oleh guru kelas, atau pembuatan tulisan yang terpajang di dalam kelas atau luar kelas yang mudah terbaca oleh siswa. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa lebih tahu tentang apa yang boleh dilakukan dan apa yang dilarang di Madrasah.
2. Untuk Kepala Madrasah hendaknya mengadakan pertemuan dengan wali murid khusus untuk membahas bagaimana cara terbaik dalam membentuk sikap disiplin pada siswa secara rutin. Hal tersebut dimaksudkan supaya dalam mendisiplinkan siswa di Madrasah pihak Madrasah mendapat respon dan dukungan dari wali murid.
3. Untuk guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang hendaknya membuat buku catatan nama siswa yang melanggar dan jenis pelanggaran yang dibuat. Hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi apa sebab siswa melakukan pelanggaran tersebut dan untuk menentukan tindakan atau jenis bimbingan kepada siswa tersebut secara terpadu.
4. Untuk para siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang harus selalu mentaati tata tertib yang ada. Karena madrasah membuat tata tertib tersebut nantinya untuk kalian semua supaya hidup lebih disiplin.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Alloh SWT. Akhirnya atas segala hidayah dan taufiq-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pembentukan Sikap Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah Kaligondang Tahun Pelajaran 2013/2014“. Penulis sebagai manusia yang tidak luput dari kehilafan menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan selalu memberi semangat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, setelah melalui proses yang panjang dan penuh rintangan. Semoga dengan terselesaikannya skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi orang lain pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. 2007. *Resep Mengajar Hebat*. Jakarta: PT Indeks.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Coles, Robert. 2003. *Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Durkheim, Emile. 1990. *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Emair. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, Agung dan Sunarto. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2012. *Pembeajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Khalsa, Sirinam. 2008. *Pengajaran & Diaiplin Harga Diri*. Jakarta: PT Indeks.
- Lickona, Thomas. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bantul: Kreasi Wacana Offset.
- Mahmudah, Siti. 2010. *Psikologi Sosial (Sebuah Pengantar)*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Mansur.t.t. *Pendidika Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Bandung: Bumi Aksara.
- Mustofa, A. 1999. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV. Pusaka Seta.

- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang.
- Rumini, Sundari. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarumpaet. 2001. *Rahasia Mendidik Anak*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Schaefer, Charles. 1996. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Penrapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sobur, Alex. 1986. *Komunikasi Orang Tua dan Anak*. Bandung: Angkasa.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryabarata, Sumadi. 1997. *Pegembangan Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wantah, Maria J. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional



IAIN PURWOKERTO